



TERAPKAN PHBS, DIIMBAU JANGAN GROPYOKAN TIKUS

Sampel Tanah Positif Bakteri Leptospira

YOGYA (MERAPI) - Kewaspadaan terhadap penyakit Leptospirosis terus ditingkatkan di wilayah yang terdapat penderita Leptospirosis meninggal. Salah satunya di wilayah Prawirodirjan, Gondomanan. Pasalnya berdasarkan pengecekan instansi terkait, 20 persen sampel tanah dan air di wilayah Prawirodirjan positif bakteri leptospira.

Kepala Bidang Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan (P2PL) Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta Yudiria Amelia mengatakan 20 persen sampel positif bakteri Leptospira itu berdasarkan hasil identifikasi Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan (BBTKL).

"Dengan hasil sampel tersebut menunjukkan air dan tanah di wilayah Prawirodirjan menjadi faktor risiko Leptospirosis. Warga yang mengalami demam tinggi di wilayah itu patut diduga Leptospirosis," kata Yudiria, Jumat (27/3).

Hasil identifikasi BBTKL di wilayah Prawirodirjan juga menyebut terjadi peningkatan kasus Leptospirosis. Meski demikian berdasarkan pemeriksaan cepat pada 12 responden dari populasi berisiko di Prawirodirjan 100 persen negatif Leptospirosis. Hasil pengujian urine tikus dari 12 tikus yang ditangkap di wilayah Prawirodirjan 100 persen tidak mengandung bakteri leptospira.

"Tapi urine yang tidak mengandung bakteri leptospira dari tikus yang berhasil ditangkap. Kita tidak tahu tikus lain yang masih berkeliaran membawa bak-

teri atau tidak, sehingga tetap harus diwaspadai dengan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)," tutur Yudiria.

Sampai akhir Maret ini Leptospirosis di Kota Yogyakarta tercatat ada 15 kasus dengan 5 pasien meninggal. Pasien Leptospirosis meninggal di Patangpuluh Wirobrajan, Pakualaman dan 3 pasien di Prawirodirjan, Gondomanan. Kasus meninggal Leptospirosis tahun ini meningkat dibandingkan selama tahun 2014 yang hanya 1 pasien meninggal dengan 23 kasus.

Petugas District Surveillance Officer Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Rubangi mengatakan sosialisasi kepada warga Prawirodirjan terkait kewaspadaan Leptospirosis sudah dilakukan. Terutama jika sudah ada gejala demam tinggi. "Kami akan sampaikan hasil pengecekan ini ke puskesmas-puskesmas di Gondomanan. Disperin-

dagkoptan juga sudah melakukan desinfektan di Prawirodirjan. Dengan hasil pengecekan ini kami akan berkoordinasi lagi," kata Rubangi.

Kegiatan kerja bakti lingkungan bersama wilayah Prawirodirjan Gondomanan juga akan dilakukan. Namun pihaknya menyarankan agar warga tidak melakukan gropyokan atau penangkapan tikus karena justru akan berisiko. Langkah yang tepat adalah PHBS dan menjaga kebersihan lingkungan.

Ditambahkan Gondomanan adalah wilayah baru endemi atau berisiko Leptospirosis tahun ini. Pihaknya menduga lokasi Prawirodirjan yang dekat dengan Sungai Code, sehingga saat banjir ada kemungkinan tikus bergeser ke kawasan pemukiman. Wilayah lain yang endemi Leptospirosis di antaranya Umbuharjo, Pakualaman dan Wirobrajan.

(Tri-m

Tindak Lanjut

Untuk Ditang

Untuk Diketah

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan/Kemantren Gondomanan			

Yogyakarta, 10 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005